

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, menurut Lexy J. Moleong (2009) “Analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Menurut Seiddel dalam Burhan Bungin (2006) mengatakan bahwa analisis data kualitatif prosesnya sebagai berikut;

1. Proses mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.
3. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah mencari makna dibalik data melalui pengakuan langsung subjeknya, dimana para pedagang kuliner yang berjualan di kawasan kuliner jalan Musi Raya adalah subjek penelitian.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung antara bulan September 2020 sampai dengan Januari 2021 dan berlokasi di Kantor Kelurahan Demang Lebar Daun Palembang, tempat peneliti melakukan pengambilan data dengan sesi wawancara dengan KASI PMK (Pemberdayaan Masyarakat) lalu objek penelitian lainnya adalah para pedagang kuliner kaki lima yang mengalami penertiban pedagang yang awalnya berjualan di jalan protokol Demang Lebar Daun lalu berpindah ke kawasan jalan Musi Raya Palembang, peneliti melakukan kroscek lokasi baru pedagang dan melakukan investigasi terhadap lokasi baru ini dengan bertanya dengan beberapa pedagang tentang kondisi lokasi setelah ditempati oleh para pedagang.



Gambar 3.1 Kawasan Kuliner Musi Raya Palembang

Dapat dilihat pada Gambar 3.1 kawasan kuliner yang menjadi lokasi baru rujukan pihak pemerintah khususnya Kelurahan Demang Lebar Daun Palembang, lokasi para pedagang yang sebelumnya berada di pinggir jalan Demang Lebar Daun Palembang yang berada dekat dengan kawasan jalan protokol dan dekat dengan rumah dinas Gubernur Sumatera Selatan, adanya para pedagang yang berjualan di lokasi tersebut telah melanggar perda (peraturan daerah) no 13 tahun 2007 (lihat Lampiran 4) tentang ketentraman dan ketertiban sehingga dilakukan penertiban ke lokasi baru yaitu jalan Sei Hitam Komplek Musi Raya Palembang.



Gambar 3.2 Kawasan Kuliner Demang Lebar Daun

Lokasi lama berjualan para pedagang ini telah melanggar perda no 13 tahun 2007 tentang ketentraman dan ketertiban (lihat Lampiran 4), juga melanggar perda no 19 tahun 2011 tentang izin usaha berdasarkan isi dari perda ini dapat dilihat bahwa pedagang yang berjualan di kawasan jalan Demang Lebar Daun telah melanggar perda tersebut karena mereka berjualan di kawasan jalan Protokol Palembang dengan berjualan di bahu jalan hingga memakan badan jalan tanpa izin dari walikota dan merusak fasilitas milik pemerintah yaitu badan jalan, bahu jalan dan taman di pinggir bahu jalan, para pedagang juga mengotori fasilitas lainnya seperti saluran air dan sampah sisa penjualan yang tidak terkelola dengan baik.

3.3 Sumber Data

Penelitian ini bersumber pada dua jenis data yaitu data primer yakni perda nomor 13 tahun 2007 dan perda no 19 tahun 2011 yang menjadi dasar kebijakan penerapan relokasi di lokasi tersebut, lalu sumber data kedua berasal dari hasil sesi wawancara dengan staf PMK (Pemberdayaan Masyarakat) Kelurahan Demang Lebar Daun yaitu ibu Melly Yensih, S.H., M.H. selaku Kasi (Kepala Seksi) PMK kelurahan Demang Lebar Daun Palembang, beliau menjadi narasumber dalam sesi wawancara dalam proses penelitian.

No	Nama	Jabatan	Responden	Jumlah
1	Melly Yensih, S.H., M.H.	Kepala Seksi PMK Kelurahan Demang Lebar Daun Palembang	1	1

Tabel 3.1 Sumber Data Kelurahan Demang Lebar Daun

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dengan Kepala Seksi Pembedayaan Masyarakat (PMK) Kelurahan Demang Lebar Daun Palembang dan sesi tanya jawab singkat dengan pedagang lokasi baru yaitu pak Muhayan selaku pedagang gorengan di kawasan kuliner Musi Raya.

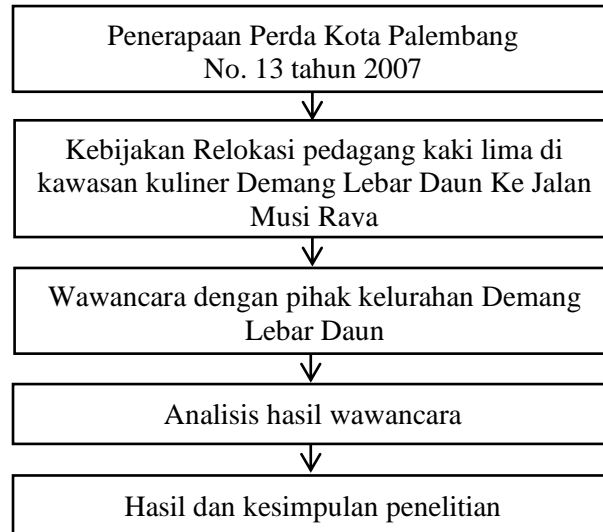
Hasil pengumpulan data melalui metode wawancara diolah menjadi data baru yang nanti akan menghasilkan sebuah kesimpulan guna menjawab permasalahan yang sedang diteliti, hasil wawancara yang dilakukan dengan KASI (Kepala Seksi) PMK (Pemberdayaan Masyarakat) Kelurahan Demang Lebar Daun dijadikan peneliti sebagai dasar analisa permasalahan yang akan diteliti.

3.5 Analisis Data

Proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya

adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data.

Tahapan penelitian yang akan ditempuh peneliti dapat dilihat pada gambar 3.3 sebagai berikut;



Gambar 3.3 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang terdapat di gambar 3.3 dijelaskan sebagai berikut;

1. Penerapan peraturan daerah (perda) no 13 tahun 2007 terhadap kawasan berjualan di kawasan jalan Demang Lebar Daun yang direlokasi ke kawasan jalan Musi Raya.
2. Peneliti melakukan investigasi terhadap penertiban para pedagang kuliner kaki lima dari jalan Demang Lebar Daun ke jalan Musi Raya.
3. Peneliti menyusun daftar pertanyaan wawancara dengan pihak kelurahan, sesuai lingkup dan subjek penelitian.

4. Peneliti melakukan sesi wawancara dengan pihak PMK (Pemberdayaan Masyarakat) Kelurahan Demang Lebar Daun Palembang.
5. Peneliti menyimpulkan hasil dan kesimpulan dari penelitian.